

**HUBUNGAN KETERAMPILAN GURU MENGGUNAKAN MEDIA
GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR MURID KELAS V
SD INPRES 6/75 LIBURENG KECAMATAN TONRA
KABUPATEN BONE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
ISLAWATI
10540873713

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Oktober, 2017



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

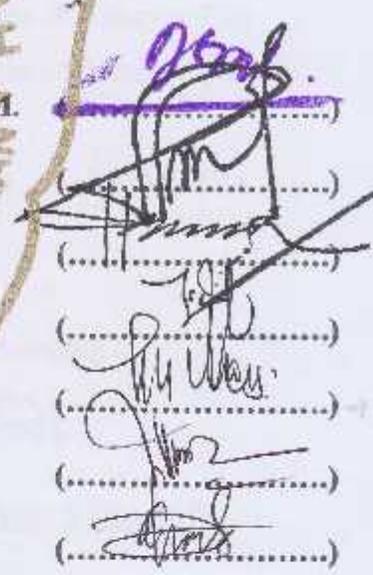
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ISLAWATI**, NIM **10540 8737 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 012/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 09 Jumadil Awal 1439 H/26 Januari 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 31 Januari 2018.

14 Jumadil Awal 1439 H
Makassar, 31 Januari 2018 M

Panitia Ujian :

- | | |
|------------------|--|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. H. Abdul Rahman Hakim, S.E., M.M. |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. |
| 3. Sekretaris | : Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd. |
| 4. Dosen Penguji | 1. Dr. Hj. Rosleny B., M.Si.
2. Dra. Hj. Muliati Azis, M.Si.
3. Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si.
4. Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd. |



Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : ISLAWATI
NIM : 10540 8737 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar SI
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Hubungan Keterampilan Guru Menggunakan Media
Gambar terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD
Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten
Bone**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Januari 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dra. Hj. Muliani Azis, M.Si.

Pembimbing II

Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM : 970 635



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin ☎ (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ISLAWATI**

NIM : **10504 8737 13**

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)

Judul Skripsi : **Hubungan Keterampilan Guru Menggunakan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Oktober 2017
Yang Membuat Pernyataan

ISLAWATI
10540873713



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin ☎ (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ISLAWATI**
NIM : **10504 8737 13**
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
Judul Skripsi : **Hubungan Keterampilan Guru Menggunakan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Oktober 2017
Yang Membuat Pernyataan

ISLAWATI
10540873713

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Jangan pernah menunda apa yang bisa kita kerjakan hari ini,
Karena kita tidak pernah tahu apa yang akan terjadi besok"

Setiap langkah yang dijalani dengan hati yang ikhlas, sabar dan terus berdoa insya Allah akan membuahkan hasil yang diharapkan. Jika ada rencana yang tidak tercapai maka yakinlah bahwa dibalik semua itu pasti ada hikmah yang tersimpan.

"Betapa indahnya keberhasilan Setelah jerih payah yang melelahkan"

*"Kupersembahkan karya sederhana ini
sebagai tanda baktiku kepada kedua orang tuaku
Ayahanda HALIM dan ibunda SURJATI
serta saudaraku ASWAR DAN SUFIATI,
yang senantiasa berdoa dengan tulus, ikhlas, selalu memberikan yang terbaik,
dan selalu mengharapkan kesuksesanku...
Doa, pengorbanan, nasehat, serta kasih sayang yang
tulus dari kalian semua menunjang kesuksesanku dalam menggapai cita-cita"*

ABSTRAK

Islawati, 2017. Hubungan antara Keterampilan Guru Menggunakan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hj. Muliani Azis dan Pembimbing II Abdan Syakur.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan keterampilan guru menggunakan media gambar terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan guru menggunakan media gambar dengan hasil belajar murid SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng dan sampel adalah murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone sebanyak 29 murid. Metode penelitian meliputi pemberian angket dan dokumentasi. Data yang ditemukan dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dengan rumus r_{hitung} .

Hasil pengujian analisis data diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,506 dan nilai r_{tabel} sebesar 0,367 yang berada pada taraf signifikan 5 % dengan jumlah responden 29 murid, hal ini membuktikan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara hubungan keterampilan guru menggunakan media gambar terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone diterima dan berada dalam kategori cukup.

Kata kunci: Keterampilan guru menggunakan media gambar, Hasil belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu Alaikum wr.wb.

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Keterampilan Guru Menggunakan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kec. Tonra Kab. Bone**”. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan atas junjungan Rasulullah Muhammad SAW., sebagai uswatul hasanah yang telah memberi cahaya kesucian dan kebenaran hakiki kepada keluarga dan sahabatnya serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Tidak ada manusia yang terlahir dalam wujud yang sempurna. Begitupun dengan penulis yang terlahir dengan penuh keterbatasan, sehingga bantuan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan. Terwujudnya skripsi ini tak lepas dari bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak, yang penuh keikhlasan memberi bantuan dan dukungannya.

Terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis haturkan untuk ayahanda Halim dan ibunda Suriati, saudara-saudaraku Aswar dan Sufiati serta semua keluarga besarku atas sumbangsi moril dan materil yang tak pernah putus tercurah sejak penulis berada dalam kandungan hingga detik ini. Berkat semua itu, penulis

mampu mengarungi kehidupan di dunia dan melangkah pasti dengan penuh harapan menghadapi kenyataan. Semoga Allah SWT., senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Demikian pula, penulis ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Dra. Hj. Muliani Azis, M.Si., selaku pembimbing I dan Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II atas segala bimbingan, arahan, waktu, tenaga, dan pikiran disela kesibukan beliau dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam upaya penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar dan Fitriani Saleh, S.Pd, M.Pd., Sekretris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar serta bapak dan ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas menyalurkan ilmunya, memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan selama kuliah hingga proses penyelesaian studi.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Haeruddin, S.Pd., M.Pd., Kepala SD Inpres 6/75 Libureng dan Alam, S.Pd., wali kelas V SD Inpres 6/75 Libureng, guru-guru dan staf yang telah memberi kesempatan dan arahan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD Inpres 6/75 Libureng, beserta adik-adik murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng atas perhatian dan kerjasamanya selama pelaksanaan penelitian, rekan-rekan mahasiswa Pendidikan

Guru Sekolah Dasar Angkatan 2013 khususnya Kelas I, teman-teman magang III SD Inpres Mallengkeri II, dan posko P2K Rumbia Maros atas segala bantuan dan kebersamaannya selama menjalani perkuliahan hingga selesainya skripsi ini, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan yang namanya tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Tiada imbalan yang dapat diberikan oleh penulis, hanya kepada Allah SWT., penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini mendapatkan balasan yang berlipat ganda dan bernilai ibadah oleh Allah SWT., Amin Ya Robbal Alamin.

Wassalamu Alaikum Wr.Wb.

Makassar, Oktober 2017

Penulis

ISLAWATI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Penelitian yang Relevan	8
2. Keterampilan Guru	9

3. Media Pembelajaran	13
4. Media Gambar	24
5. Hasil Belajar	25
B. Kerangka Pikir	30
C. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	34
C. Defenisi Operasional Variabel	35
D. Instrumen Pnelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	49
A. Simpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3. 1 Sampel Penelitian	34
3. 2 Interpretasi Koefisien Kolerasi	38
4. 1 Hasil angket keterampilan guru menggunakan media gambar	40
4. 2 Hasil Belajar Murid	42
4. 3 Analisis korelasi keterampilan guru menggunakan media gambar terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	32
3.1 Desain Penelitian	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Oleh karena itu, pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga pendidikan dijadikan sebagai tolak ukur maju atau tidaknya suatu negara. Keberhasilan pendidikan di suatu tempat dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh para peserta didik. Hasil belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks hasil studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan sebagainya. Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan murid melalui verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Seorang guru dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar.

Peran guru sangat berpengaruh dalam membantu dan menentukan keberhasilan murid. Guru merupakan ujung tombak proses pembelajaran sehingga kemajuan belajar murid ditentukan oleh kemampuan atau keterampilan yang dimiliki seorang guru. Guru harus memiliki keterampilan dan mampu menggunakan media untuk menciptakan situasi pembelajaran yang baik dan mengendalikan pelaksanaan

pembelajaran dan pencapaian tujuan. Guru akan berhasil jika mampu melaksanakan proses pembelajaran secara optimal, efektif, dan efisien. Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar yang bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien.

Uno (2009:16-17) mengemukakan bahwa:

“Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang telah demikian pesat, peran guru tidak lagi hanya bertindak sebagai penyaji informasi, tetapi juga harus mampu bertindak sebagai pengelola, fasilitator, motivator, dan pembimbing, yang lebih banyak memberikan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah informasi sendiri dalam pembelajaran”.

Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (murid). Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan, atau keterampilan pembelajaran dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran. Media pembelajaran terbagi atas beberapa jenis yaitu media audio, media visual, dan media audio-visual. Media gambar adalah sarana atau prasarana yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar. Djamarah (2005:47-48) mengemukakan bahwa dalam penggunaan media, “guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Terlebih media berfungsi sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses interaksi edukatif.

Media gambar mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga murid mampu untuk mengingatnya dengan lebih baik dibandingkan dengan metode verbal. Keindahan warna pada suatu benda pada umumnya menarik perhatian indera pandang. Selain itu, media gambar juga bisa memecahkan masalah yang ada dalam media oral/verbal, yakni dalam hal keterbatasan daya ingat dalam bercerita atau menjelaskan sesuatu.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat memberikan hasil yang optimal apabila digunakan secara tepat, dalam arti sesuai dengan materi pelajaran yang mendukung. Penggunaan media gambar diharapkan dapat menimbulkan daya tarik, sehingga dapat memotivasi murid untuk lebih senang belajar dan pada akhirnya akan memberikan hasil pembelajaran yang lebih baik. Keterlibatan murid yang maksimal merupakan bagian dari motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media gambar diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada murid, memperjelas dan mempermudah konsep-konsep abstrak serta mempertinggi daya serap belajar sehingga diharapkan materi dapat dengan mudah diterima oleh murid.

Dampak yang diharapkan dari keterampilan guru menggunakan media gambar adalah agar dapat meningkatkan perhatian dan motivasi murid pada pelajaran yang nantinya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar murid. Jika guru memiliki keterampilan menggunakan media gambar dengan baik, perhatian siswa terhadap pelajaran juga akan baik. Perhatian dan motivasi belajar murid sangat dibutuhkan dalam pembelajaran karena hal ini secara tidak langsung akan berdampak pada hasil belajar murid.

Hasil observasi pada tanggal 21 sampai 26 November 2016 di kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone, keterampilan guru dalam menggunakan media kurang efektif, guru hanya memanfaatkan papan tulis dan buku sebagai media sehingga murid merasa bosan dan kurang termotivasi mengikuti proses pembelajaran dan hanya sebagian kecil murid yang aktif dan antusias mengikuti pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar murid rendah. Hal tersebut ditandai dengan perolehan hasil belajar murid masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 pada pembelajaran IPS. Dari 29 murid, hanya 13 murid yang mencapai KKM dan 16 murid belum mencapai KKM.

Media yang hanya terbatas pada papan tulis dan buku juga mengakibatkan motivasi belajar murid menjadi rendah. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memerlukan suatu media pembelajaran yang dapat menunjang proses penyampaian informasi kepada murid. Untuk menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar maka harus didukung dengan penggunaan media. Penggunaan media yaitu sebagai alat komunikasi dapat memotivasi murid untuk belajar, memperjelas informasi pelajaran dengan menanamkan konsep dasar dan memberikan variasi dalam mengajar agar murid dapat menerima materi pelajaran dapat terserap dengan baik.

Bebagai upaya telah ditempuh untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, seperti perubahan dalam kurikulum, pengembangan model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, perubahan sistem penilaian dan sebagainya. Salah satu unsur yang sering dikaji dalam hubungannya dengan keaktifan dan

hasil belajar murid adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran di sekolah. Selama ini pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas berpusat pada guru dan cenderung murid kurang aktif serta penggunaan media pembelajaran khususnya media gambar masih jarang dilakukan oleh guru dalam menunjang pemahaman konsep tentang pelajaran yang akan diajarkan, hal ini dikarenakan guru kurang memiliki keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran. Guru yang memiliki keterampilan menggunakan media sangat membantu murid dalam memahami materi pelajaran. Selain itu, penggunaan media membuat pelajaran menjadi lebih menarik. Namun, guru cenderung menggunakan buku teks dan papan tulis sebagai sumber belajar. Saat pembelajaran berlangsung perhatian murid rendah. Hal ini ditunjukkan saat guru memberikan penjelasan, murid kurang memperhatikannya. Hanya ada beberapa murid yang memperhatikan penjelasan guru. Sementara murid yang lain memperhatikan obyek lain seperti mengobrol dengan teman sebangkunya, dan bermain alat tulis. Keaktifan murid saat pembelajaran juga rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan mengkajinya melalui penelitian kolerasi dengan judul **“Hubungan Keterampilan Guru menggunakan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Keterampilan Guru Menggunakan Media

Gambar Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone??".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keterampilan guru menggunakan media gambar terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat menjadi bahan referensi sekaligus memiliki arti akademis sebagai sumbangan pemikiran untuk memperkaya khasanah keilmuan khususnya yang berhubungan dengan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran khususnya media gambar serta sebagai bahan masukan bagi guru dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

b) Bagi Siswa

Sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan dan meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

c) Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dalam pengimplementasian media gambar kepada murid serta memperoleh pemahaman untuk menggunakan media sebagai bekal untuk mengajar nanti.

d) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki penggunaan keterampilan menggunakan media pembelajaran pada proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan Nining Umriana (2015) dengan judul “Keefektifan penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita murid kelas V SDN Ganrang Jawa 1 Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita murid kelas V SDN Ganrang Jawa 1 Kecamatan Patallassang Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *One Group Pretest Posttest Design*, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua murid kelas V SDN Ganrang Jawa 1. Keefektifan media gambar dapat diketahui dengan menganalisis hasil *pre test* dan *post test* dengan menggunakan uji t di mana didapatkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7,67 > 1,76$. Dengan ketentuan H_1 diterima apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka nilai H_1 diterima dalam penelitian ini yaitu terdapat peningkatan nilai murid SDN Ganrang Jawa 1 melalui penggunaan media gambar. Dari hasil penelitian ini dapat direkomendasikan bahwa media gambar efektif digunakan dalam keterampilan menulis cerita murid kelas V SDN Ganrang Jawa 1 Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

Penelitian yang dilakukan oleh Gastina Lusy (2013) dengan judul “Efektifitas media gambar terhadap peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN segugus III Desa Galanggang Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media gambar terhadap peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas V dengan jumlah 31 murid. Penelitian ini menggunakan penelitian *Quasi Experimental Design*, dengan membandingkan antara kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan media gambar dengan kelas kontrol yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional (tidak menggunakan media gambar). Hasil penelitian ini setelah dilakukan analisis data dari hasil uji t diketahui 2,251 dengan probabilitas signifikan $0,028 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan efektifitas hasil belajar untuk pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan yang menggunakan pembelajaran konvensional. Selisih nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 1,742. Dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar murid karena media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengalaman belajar murid, mengkonkritkan pesan yang abstrak, menanamkan konsep yang benar.

2. Keterampilan Guru

Keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun hasil nyata, yang relatif berbeda dengan

yang telah ada sebelumnya. Keterampilan dasar mengajar guru adalah berbagai kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Susanto (2013:92) mengemukakan bahwa, “guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran”. Kepiawaian dan kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar mengajar di kelas maupun efeknya di luar kelas. Guru harus pandai membawa muridnya kepada tujuan yang hendak dicapai. Ada beberapa hal yang membentuk kewibawaan guru, antara lain penguasaan materi yang diajarkan, metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi murid, hubungan antar individu baik dengan murid maupun antar sesama guru dan unsur lain yang terkait dalam proses pendidikan seperti pengalaman dan keterampilan guru itu sendiri.

Menurut Kunandar (2007:54), bahwa:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif”.

Sebagai fasilitator guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan murid dalam kegiatan proses pembelajaran. Sanjaya (2008:282-283), mengemukakan bahwa agar dapat melaksanakan peran sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipahami, khususnya hal-hal yang berhubungan dengan pemanfaatan berbagai media dan sumber

pembelajaran, yaitu (a) Guru perlu memahami berbagai jenis media dan sumber belajar beserta fungsi masing-masing media tersebut, (b) guru perlu memiliki keterampilan dalam merancang suatu media. Kemampuan merancang media merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional. Dengan perancangan media yang dianggap cocok akan memudahkan proses pembelajaran, sehingga pada gilirannya tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal. (c) guru dituntut untuk mampu mengorganisasikan berbagai jenis media serta dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar. (d) sebagai fasilitator guru dituntut agar memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa. Hal ini sangat penting, kemampuan berkomunikasi secara efektif dapat memudahkan siswa menangkap pesan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

Naim (2009:23-27) mengatakan bahwa sebelum mengajar, guru harus merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis, sehingga dapat terampil dalam proses belajar mengajar. Guru terampil sebaiknya melakukan berbagai upaya untuk peningkatan prestasi belajar murid, hal tersebut merupakan tanggung jawab semua guru dalam memperoleh kualitas sumber daya manusia. Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang guru agar mencapai hasil maksimal, yaitu: (1) membuat perencanaan pembelajaran; (2) melaksanakan pembelajaran dengan baik; (3) memberikan *feedback* atau umpan balik; (4) melakukan komunikasi pengetahuan; (5) guru sebagai model dalam bidang studi yang diajarkannya. Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas utama guru di mana pembelajaran

dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan murid. Guru juga harus berusaha agar terjadi perubahan sikap, kebiasaan, hubungan sosial, apresiasi. Salah satu usaha agar terjadi perubahan itu adalah adanya keterampilan. Keterampilan dibutuhkan oleh guru dalam pembelajaran agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Aqib (2014:84), mengemukakan bahwa:

“Dalam mengajar diperlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar antara lain: (1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (2) keterampilan menjelaskan, (3) keterampilan bertanya, (4) keterampilan memberi penguatan, (5) keterampilan diskusi kelompok kecil, (6) keterampilan mengelola kelas, (7) keterampilan mengadakan variasi, (8) keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil”.

Keterampilan seorang guru dalam menggunakan dan menyediakan media pembelajaran sangat mempengaruhi minat dan hasil belajar muridnya. Seorang guru yang memiliki keterampilan dan kreatif dalam mengajar akan selalu dinanti kehadirannya di kelas oleh murid, namun bagi mereka yang tidak terampil akan membuat bosan muridnya saat proses pembelajaran. Keterampilan guru adalah kemampuan seorang guru secara individu untuk berfikir cerdas untuk memunculkan gagasan baru dalam pembelajaran yang dilandasi sikap percaya diri, tanggung jawab, memiliki motivasi dan optimisme yang tinggi, serta memiliki sikap keterbukaan terhadap perkembangan zaman. Dalam kaitannya dengan menggunakan media pembelajaran, seorang guru harus memiliki keterampilan dan mampu menggunakan media baik yang di sediakan sekolah maupun kreativitas dalam mengadakan media baru. Selain itu, guru harus mampu

memanfaatkan teknologi informasi dan mampu memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai media pembelajaran. Apabila guru mampu menjalankan hal tersebut, maka bisa disebut guru yang memiliki keterampilan, kreatif, mampu mengolah pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah, perantar, atau pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely dalam (Arsyad, 2007:3) mengatakan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, simulasi serta hal-hal yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang murid untuk belajar. Menurut Gagne dalam Arief (2006:6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu, Briggs dalam Sanjaya (2008:204) berpendapat bahwa

media adalah alat untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.

Sadiman (2003:21) mengatakan media merupakan sesuatu yang bersifat menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan murid sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar pada dirinya. Dengan demikian dapat dipahami bahwa media seharusnya tidak hanya dipandang alat bantu belaka bagi guru untuk mengajar, tetapi lebih dari itu media adalah alat penyalur dari pemberi pesan ke penerima pesan yang tidak hanya dapat dipakai oleh guru tetapi dapat pula digunakan oleh murid.

Berdasarkan beberapa definisi media di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah alat yang menjadi penyalur pesan guna merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan murid untuk belajar dan memperoleh pengetahuan.

b. Pengertian Media Pembelajaran

Rossi dan Breidle dalam Sanjaya (2008:204) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Pada hakikatnya, alat peraga adalah alat (benda) yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata. Tanpa alat sukar rasanya tercapai tujuan yang diharapkan disuatu lembaga pendidikan. Sementara Gagne dan Briggs dalam Arsyad (2007:4) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video

recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Media pembelajaran meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). *Hardware* adalah alat-alat yang dapat mengantar pesan seperti *Over Head Projector*, radio, televisi, dan sebagainya. Sedangkan *software* adalah isi program yang mengandung pesan seperti informasi yang terdapat pada transparansi atau buku dan bahan-bahan cetakan lainnya, cerita yang terkandung dalam film atau materi yang disuguhkan dalam bentuk bagan, grafik, diagram, dan lain sebagainya. Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat-alat grafis, potografis atau elektronis yang dapat digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Berdasarkan pengertian media pembelajaran tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat menyalurkan isi pelajaran sehingga murid dapat lebih mudah menerima materi pelajaran.

c. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Gerlach & Ely dalam Arsyad (2007:12-14) mengemukakan tiga ciri media adalah sebagai berikut:

1) Ciri Fiksatif

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. dapat menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian. Dengan kemampuan ini, objek atau kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, difilmkan,

kemudian dapat disimpan dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan dan diamati kembali seperti kejadian aslinya.

Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, dan film. Suatu objek yang telah diambil gambarnya dengan kamera dapat direproduksi kapan saja diperlukan. Ciri ini amat penting bagi guru karena kejadian-kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat.

2) Ciri Manipulatif

Media dapat menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi) sesuai keperluan. Misalnya, diubah ukurannya, kecepatannya, warnanya, dan dapat pula diulang-ulang penyajiannya. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada murid dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkan kembali suatu rekaman video. Suatu aksi gerakan dapat direkam dengan foto kamera. Pada rekaman gambar hidup kejadian dapat diputar mundur. Media ini dapat diedit sehingga guru hanya menampilkan bagian-bagian penting/utama saja.

3) Ciri Distributif

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-sekolah di dalam suatu wilayah tertentu, tetapi juga media itu.

media mampu menjangkau audiens yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya siaran TV, video, atau radio. Konsistensi informasi yang telah direkam akan terjamin sama atau hampir sama dengan aslinya.

d. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Ibrahim & Syaodih (2003:115) menggolongkan media pembelajaran ke dalam tiga kelompok besar, yaitu:

1) Media cetak

Media cetak diartikan sebagai bahan yang diproduksi melalui percetakan profesional, seperti buku, majalah, dan model serta tulisan/bagan maupun gambar yang difotocopi. Keuntungan menggunakan media cetak yaitu mudah digunakan dalam arti tidak memerlukan peralatan khusus, murah, serta mudah dibawa atau dipindahkan. Adapun kelemahan penggunaan media ini yaitu apabila kurang dirancang dengan baik maka cenderung untuk membosankan, dan kurang memberikan suasana yang hidup bagi murid-murid.

2) Media elektronik

Ada beberapa macam media elektronik yaitu:

a) Perangkat *slide* atau film bingkai

Media ini menuntut keterampilan dan perlengkapan tertentu dalam pengadaannya. Objek-objek yang ingin diperlihatkan melalui slide ini dapat ditampilkan dalam warna yang lebih realistik dan original.

b) Film strips

Media ini agak sulit pengadaan dan penggunaannya karena membutuhkan keterampilan khusus, sulit diadakan perubahan bila sewaktu-waktu guru menghendaki urutan yang berbeda dari penyajian yang telah ada.

c) Rekaman

Media rekaman, khususnya audio tape dapat digunakan untuk mengajarkan berbagai mata pelajaran serta bersifat luwes dan mudah diadaptasikan penggunaannya sesuai dengan keperluan.

d) Overhead Transparencies (OHT)

Overhead Transparencies (OHT) yang disajikan dengan bantuan overhead projector (OHP) sangat dianjurkan penggunaannya dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Keuntungan dari media ini adalah penyajian informasi dapat dilakukan secara sistematis berdasarkan urutan yang telah ditetapkan oleh guru, perencanaannya dan pengoperasiannya cukup sederhana, serta dapat digunakan untuk kelas yang besar.

e) Video tape/video cassette

Keuntungan media ini adalah media ini dapat diputar kembali yang memungkinkan terjadinya proses umpan balik untuk perbaikan dan peningkatan upaya pengajaran.

Keuntungan dari media elektronik yaitu dapat memberikan suasana yang lebih hidup, penampilannya lebih menarik, dan dapat pula digunakan untuk memperlihatkan suatu proses tertentu secara lebih nyata. Adapun kelemahan media ini adalah penggunaan media ini memerlukan dukungan sarana dan

prasarana tertentu seperti listrik, pengadaan maupun pemeliharannya cenderung menuntut biaya yang mahal.

3) Objek nyata atau benda sesungguhnya

Salah satu hal yang sangat disarankan untuk mencapai hasil yang optimal dari proses belajar mengajar yaitu penggunaan media dalam bentuk objek nyata. Ada dua cara yang dapat ditempuh oleh guru, yaitu membawa objek nyata ke dalam kelas dan membawa siswa keluar kelas untuk melihat objek yang bersangkutan secara langsung. Objek yang sesungguhnya akan memberikan rangsangan yang amat penting bagi siswa dalam mempelajari berbagai hal. Melalui penggunaan objek nyata ini, kegiatan belajar mengajar dapat melibatkan semua indera siswa terutama indera peraba.

Ada beberapa keuntungan dalam menggunakan objek nyata diantaranya dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada murid untuk mempelajari sesuatu ataupun melaksanakan tugas-tugas dalam situasi nyata, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami sendiri situasi yang sesungguhnya dan melatih keterampilan mereka dengan menggunakan sebanyak mungkin alat indera. Adapun kelemahan dari objek nyata yaitu seperti biaya yang diperlukan untuk mengadakan berbagai objek nyata kadang-kadang tidak sedikit; tidak selalu dapat memberikan semua gambaran dari objek yang sebenarnya misalnya pembesaran, pemotongan, dan gambar bagian demi bagian sehingga pengajaran harus didukung pula dengan media lain; apabila membawa murid ke berbagai tempat di luar sekolah kadang mengandung resiko.

Menurut Sanjaya (2008:211-212) media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi:

- 1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:
 - a) Media auditif atau media audio, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, seperti radio dan rekaman suara.
 - b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja dan tidak mengandung unsur suara, seperti film *slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.
 - c) Media audio-visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film *slide* suara, dan lain sebagainya.
- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat dibagi ke dalam:
 - a) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.
 - b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film *slide*, video, dan sebagainya.
- 3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:
 - 1) Media yang diproyeksikan, seperti film, slide, film strip, transparansi, dan sebagainya.
 - 2) Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan sebagainya.

e. Manfaat Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap murid. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran.

Sudjana & Rivai dalam Arsyad (2007:24) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar murid, yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian murid sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar,
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh murid dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran,
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga,
- 4) Murid dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Levie & Lenz dalam Arsyad (2007:16-17) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual, yaitu:

- 1) Fungsi atensi, media visual merupakan inti yaitu menarik dan mengarahkan perhatian untuk berkonsentrasi kepada isi

pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

- 2) Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
- 3) Fungsi kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

f. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Kriteria pemilihan media menurut Suyanto & Asep (2013:109) adalah sebagai berikut:

- 1) Media yang dipilih hendaknya selalu menunjang tercapainya tujuan pengajaran
- 2) Media yang dipilih hendaknya selalu disesuaikan dengan kemampuan dan daya nalar murid
- 3) Media yang digunakan hendaknya bisa digunakan sesuai dengan fungsinya
- 4) Media yang dipilih memang tersedia, artinya alat atau bahannya tersedia
- 5) Media yang dipilih hendaknya disenangi oleh guru dan murid
- 6) Persiapan dan penggunaan media hendaknya disesuaikan dengan biaya yang tersedia

Menurut Arsyad (2007:72) berbagai kondisi dan prinsip-prinsip psikologis yang perlu mendapat pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan media yaitu

motivasi, perbedaan individual, tujuan pembelajaran, organisasi isi, persiapan sebelum belajar, emosi, partisipasi, umpan balik, penguatan, latihan dan pengulangan, serta penerapan.

Pemilihan/pembuatan alat peraga untuk memperoleh hasil yang baik, kita harus mempertimbangkan beberapa persyaratan, antara lain:

- 1) Tahan lama
- 2) Bentuk dan warnanya menarik perhatian murid
- 3) Sederhana dan mudah dikelola
- 4) Ukurannya sesuai dengan ruang belajar mengajar
- 5) Dapat menyajikan konsep baik berbentuk riil, gambar, atau diagram
- 6) Sesuai dengan konsep yang akan dibahas
- 7) Dapat memperjelas konsep
- 8) Menjadikan murid belajar aktif dan mandiri dengan memanipulasi dan merekayasa alat peraga

Melalui kriteria pemilihan media di atas, guru dapat lebih mudah menggunakan media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah tugas-tugasnya sebagai pengajar. Kehadiran media dalam proses pengajaran jangan dipaksakan sehingga mempersulit tugas guru, tapi harus sebaliknya yakni mempermudah guru dalam menjelaskan bahan pengajaran.

g. Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Sanjaya (2008:226-227) mengatakan bahwa agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membelajarkan siswa, maka ada sejumlah prinsi yang harus diperhatikan, diantaranya:

- 1) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- 4) Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisien.
- 5) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoprasikannya.

4. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Ada banyak jenis dan macam media pembelajaran, salah satunya adalah media visual yaitu media gambar. Di antara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan pikiran. Saat murid memperhatikan suatu gambar, mereka akan terdorong untuk membangun gagasan-gagasan baru. Gambar merupakan media visual yang penting dan mudah didapatkan. Dikatakan penting karena gambar dapat menggantikan kata-kata verbal, mengkonkretkan yang abstrak, dan mengatasi pengamatan manusia. Gambar dapat membuat orang menemukan ide atau informasi yang terkandung di dalamnya, dan lebih jelas dari yang diungkapkan oleh kata-kata.

Menurut Sadiman (2003:21) mendefinisikan media gambar sebagai berikut:

Media gambar adalah sebagian dari media visual. Sebagaimana halnya dengan media yang lain, media gambar berfungsi untuk menyampaikan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang

dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi siswa. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami dengan benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien.

Lebih lanjut Sudjana (2008:68), media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis. Media grafis didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar. Sedangkan Arsyad (2007:83), mengatakan bahwa media gambar adalah berbagai peristiwa atau kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, katakata, simbol-simbol, maupun gambaran.

b. Manfaat Media Gambar

Adapun manfaat dari media gambar adalah sebagai berikut:

- 1) Media gambar dapat menjelaskan pengertian-pengertian yang tidak dapat dijelaskan dengan kata-kata, murid akan lebih mudah memahami pelajaran.
- 2) Media gambar dapat menyampaikan pengertian-pengertian atau informasi yang lebih konkret atau lebih nyata dari pada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan atau yang ditulis dan akan memperluas pengalaman dan pengetahuan siswa.
- 3) Media gambar dapat mengatasi kekurangan daya mampu panca indera manusia, misalnya benda-benda kecil yang tidak dapat dilihat dengan mata dapat diperbesar sehingga dapat terlihat jelas.
- 4) Gambar dapat mengatasi ruang dan waktu. Gambar yang jauh atau gambar yang terjadi pada masa lampau dapat diperlihatkan kepada murid.
- 5) Media gambar dapat membangkitkan minat murid.

c. Kelebihan Media Visual Gambar

Kelebihan media gambar, yaitu:

- 1) Sifatnya konkret: gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan media verbal semata.
- 2) Gambarnya dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- 3) Gambar dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah dan membetulkan kesalahpahaman.
- 4) Gambar harganya terjangkau dan mudah didapat dan mudah digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

d. Kekurangan Media Visual Gambar

Adapun kekurangan dari media gambar yaitu:

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indera penglihatan (mata)
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok yang besar.

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2003:2) mengatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan Usman (2008:5) mengartikan belajar

sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu lingkungannya.

Susanto (2013:4) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Hamalik (2006:27) mendefinisikan pengertian belajar sebagai berikut:

“memodifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman (*learning is defined as the modifier or strengthenong of behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan. Belajar itu bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakin mengalami. Belajar adalah suatu proses tingkah laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya”.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang menghasilkan pemahaman, pengetahuan, kecakapan serta perubahan tingkah laku akibat dari adanya interaksi serta pengalaman pada setiap individu. Belajar menurut Wingkel (2014:59) yaitu suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungannya, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas.

Berdasarkan definisi belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku untuk memperoleh pengetahuan baru yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat menetap.

b. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2008:19) bahwa hasil belajar harus didasarkan pada pengamatan tingkah laku melalui stimulus. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajarnya. Nawawi dalam Susanto (2013:5) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu. Sedangkan Hamalik (2010:159) mengatakan bahwa hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa.

Susanto (2013:5) mendefinisikan hasil belajar siswa sebagai kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sunal dalam Susanto (2013:5), bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk

membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa.

Berdasarkan beberapa pengertian hasil belajar di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh murid setelah mengikuti kegiatan belajar melalui hasil tes berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Daryanto dan Rahardjo (2012:28) secara umum hasil belajar murid dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri murid dan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berada di luar diri murid. Yang tergolong faktor internal ialah:

- 1) Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi:
 - a) Faktor intelektual, terdiri atas:
 1. Faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat.
 2. Faktor aktual yaitu kecakapan nyata dan prestasi.
 - b) Faktor non intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional dan sebagainya.
 - c) Faktor kematangan baik fisik maupun psikis.

Sedangkan yang tergolong faktor eksternal ialah:

1. Faktor sosial yang terdiri atas: faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, faktor kelompok.
 2. Faktor budaya seperti: adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya.
 3. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim dan sebagainya.
 4. Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.
- d. Indikator Hasil Belajar Murid

Djamarah dan Zain dalam Susanto (2013:3) menetapkan bahwa hasil belajar telah tercapai apabila telah terpenuhi dua indikator berikut, yaitu:

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok,
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.

B. Kerangka Pikir

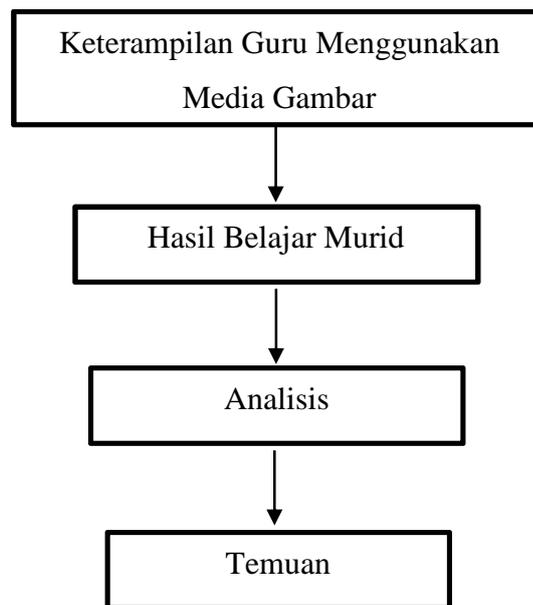
Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang dirancang oleh guru yang di dalamnya terdapat interaksi antara murid dan guru maupun sumber belajar untuk membantu murid dalam mencapai tujuan belajar. Proses pembelajaran ini berlangsung selama jangka waktu tertentu dan menghasilkan suatu hasil belajar. Hasil belajar ini dapat dinilai dan diketahui dari belum tahu menjadi tahu, dari belum paham menjadi paham, dari belum mampu menjadi mampu yang intinya perubahan ke arah yang lebih baik. Proses tersebut

dipengaruhi oleh faktor yang meliputi mata pelajaran, guru, media, penyampaian materi, sarana penunjang, serta lingkungan sekitarnya. Guru sebagai pemegang peranan utama dalam pembelajaran diharapkan dapat memilih baik metode maupun media pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Media sebagai alat bantu mengajar, berkembang sedemikian pesatnya sesuai dengan kemajuan teknologi ragam dan jenis media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, kurikulum yang ada saat ini menuntut murid agar lebih aktif. Namun tidak hanya murid dituntut aktif, pembelajaran saat ini juga menuntut guru harus kreatif dan inovatif, guru tidak hanya mengandalkan buku lagi tetapi disertai dengan keterampilan penggunaan media khususnya media gambar yang optimal membuat guru lebih mudah dalam mengajar maupun menyampaikan informasi kepada murid. Dalam mengajarkan suatu konsep pada diri murid, guru harus memiliki keterampilan memilih, mengembangkan dan menggunakan media secara bijaksana agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasil belajar murid meningkat. Pemilihan media harus sesuai dengan materi, penggunaan media yang menarik akan memberikan pengaruh yang cukup besar dalam proses pembelajaran. Penggunaan media gambar dapat menambah gairah dan motivasi belajar murid sehingga perhatian murid terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat. Motivasi dalam kegiatan belajar, dapat diartikan sebagai suatu keseluruhan daya penggerak di dalam diri murid yang menimbulkan kegiatan belajar. Dengan demikian

penggunaan media gambar yang baik dan efektif akan berdampak pada peningkatan hasil belajar yang baik.

Berikut skema kerangka pikir yang penulis gunakan dalam penelitian ini.



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dengan rumusan kerangka di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara keterampilan guru menggunakan media gambar terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone.

BAB III

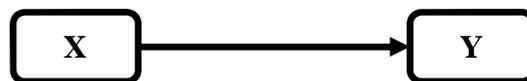
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yaitu dimaksudkan untuk menganalisis adanya hubungan keterampilan guru menggunakan media gambar terhadap hasil belajar murid. Arikunto (2010:4), mendefinisikan penelitian korelasional sebagai penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Artinya tidak ada perlakuan terhadap variabel seperti halnya penelitian eksperimen, hanya melihatnya sebagai peristiwa yang telah terjadi atau *expost facto*.

Secara skematik, model desain keterkaitan variabel-variabel penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Hubungan variabel bebas dan variabel terikat

Di mana: X = Variabel bebas, yaitu keterampilan guru menggunakan media gambar
Y = Variabel terikat, yaitu hasil belajar

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi sasaran peneliti adalah SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone, dengan pertimbangan bahwa di sekolah ini khususnya pada kelas V guru jarang menggunakan media gambar dan hanya menggunakan papan tulis dan buku saja sebagai media pembelajaran.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone yang berjumlah 29 orang.

2. Sampel

Sugiyono (2014:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014:84). Sampel pada penelitian ini adalah semua murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone yang berjumlah 29 orang, 13 laki-laki dan 16 perempuan.

Tabel 3.1 Sampel penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V	13	16	29

(Sumber: Data SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone)

C. Definisi Operasional Variabel

Secara operasional, definisi variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Keterampilan guru menggunakan media gambar merupakan keterampilan dalam menggunakan media dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dicapai sehingga dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan murid untuk belajar sehingga hasil belajar murid meningkat.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri murid, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data. Adapun jenis-jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Sugiyono (2014:142), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dengan koesioner dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya, dan lain-

lain. Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan 20 item soal dengan 4 alternatif jawaban yang akan dipilih oleh responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang ditujukan untuk mendapat data langsung dari tempat penelitian, misalnya buku-buku yang relevan, laporan kegiatan murid, foto-foto, dokumenter, data yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang diisi oleh responden. Peneliti menyebarkan angket pada responden untuk memperoleh data tentang hubungan antara keterampilan guru dalam menggunakan media gambar dengan hasil belajar murid. Peneliti menggunakan angket tertutup yaitu angket yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban sehingga responden tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, lisan, gambar (foto), yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Adapun data-data yang ingin

peneliti dapatkan melalui dokumentasi ini adalah berupa nilai murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui instrumen yang dipilih akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Oleh sebab itu, data harus dianalisis agar mempunyai makna guna pemecahan masalah tersebut. Adapun teknik analisis yang peneliti gunakan dalam mengolah data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Korelasi Product Moment

Hipotesis yang diajukan akan diuji dengan menggunakan analisis statistik inferensial berupa korelasi. Korelasi adalah koefisien yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah rumus korelasi product moment (r), yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Arikunto, 2013:87)

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara X dan Y
$\sum XY$	= Nilai hasil variabel (perkalian X dan Y)
$\sum X$	= Jumlah nilai variabel X
$\sum Y$	= Jumlah nilai variabel Y
N	= Jumlah murid yang dijadikan sampel

2. Uji hipotesis

Untuk mengetahui nilai pengujian hipotesis penelitian maka nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai r_{hitung} (r_{xy}) lebih besar daripada nilai r_{tabel} (r_0) maka hipotesis diterima.
- b. Apabila nilai r_{hitung} (r_{xy}) lebih kecil daripada nilai r_{tabel} (r_0) maka hipotesis ditolak.
- c. Nilai r_{tabel} yang digunakan sebagai pembanding yaitu diketahui dengan cara mencari nilai yang berada pada taraf signifikan 5% dan $N = 29$.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi nilai r

No.	Besar nilai r	Interpretasi
1	0,800 - 1,000	Sangat tinggi
2	0,600 - 0,800	Tinggi
3	0,400 - 0,600	Cukup
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,00 – 0,200	Sangat rendah

(Arikunto, 2013:89)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab IV ini diuraikan secara rinci hasil penelitian dengan memaparkan bukti yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Pemaparan ini merujuk pada rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab pertama yaitu apakah ada hubungan keterampilan guru menggunakan media gambar terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone.

Data dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu, keterampilan guru menggunakan media gambar (X) dan hasil belajar (Y) diperoleh pada murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone dengan jumlah murid 29 orang. Data dua variabel tersebut diperoleh dari pembagian angket yang telah dibagikan kepada murid untuk variabel keterampilan guru menggunakan media gambar dan hasil belajar diambil dari nilai rata-rata raport murid. Angket yang dipergunakan untuk memperoleh data terdiri dari 20 item soal yang diberikan empat alternatif jawaban untuk dipilih sesuai dengan pendapat responden.

Untuk menghitung korelasi product moment ini dilakukan dengan cara manual. Adapun dengan cara manual, peneliti membuat tabel-tabel untuk memudahkan dalam menghitung nilai r_{hitung} yang telah diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment*.

Adapun data yang dianalisis adalah hasil keterampilan guru menggunakan media gambar dengan hasil belajar.

1. Analisis tentang keterampilan guru menggunakan media gambar terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone

Untuk mengetahui tentang keterampilan guru dalam menggunakan media gambar, maka peneliti mengadakan penskoran data yang disajikan dalam tabel. Hasil yang diperoleh di bawah ini merupakan gambaran data keterampilan guru menggunakan media gambar yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 20 item soal di mana setiap soal terdapat 4 alternatif jawaban.

Tabel 4.1 Hasil angket keterampilan guru menggunakan media gambar

No.	Nama Responden	Keterampilan Guru Menggunakan Media Gambar (X)
1	2	3
1	Afdal Dani	60
2	A.Nirwana	64
3	Abdullah	54
4	M.Yusuf Adil	54
5	Argayanti	65
6	Adel Wulandari	72
7	Astrid Tri Hadevi	74
8	Astiara Nur	67
9	A.Naila Ramadani	67
10	A.Nurmiati P.	68

1	2	3
11	A.Keysa Mutiara P.	66
12	Asrijal	60
13	A.Nurfaissaki	64
14	A.Muh.Ridwan	60
15	Anira Mansur	66
16	Echa Puspita Sari	58
17	Fira Puji Lestari	63
18	Ichan Satriawan	58
19	Iin Reski	65
20	Muh.Khaerul Nisyam	58
21	Muhammad Ilham	73
22	Muh.Alfin	78
23	Putri Patimah Zahra	69
24	Saenab	67
25	Syahrul	54
26	Paisal	50
27	Wahyusatyadi R.	68
28	Vania Qurratun Ain	66
29	Sri Wahyuni	69

Sumber: Diolah dari hasil angket tentang keterampilan guru menggunakan media gambar

**2. Analisis tentang hasil belajar murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng
Kecamatan Tonra Kabupaten Bone**

Data hasil belajar murid dapat dideskripsikan dengan cara manual. Berdasarkan hasil belajar dengan 29 murid yang dianalisis diperoleh gambaran, yaitu tidak ada murid yang memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal.

Tabel 4.2 Hasil Belajar Murid

No.	Nama Murid	Nilai
1	2	3
1	Afdal Dani	73
2	A.Nirwana	75
3	Abdullah	74
4	M.Yusuf Adil	74
5	Argayanti	79
6	Adel Wulandari	80
7	Astrid Tri Hadevi	80
8	Astiara Nur	86
9	A.Naila Ramadani	76
10	A.Nurmiati P.	78
11	A.Keysa Mutiara P.	79
12	Asrijal	81
13	A.Nurfaissaki	74
14	A.Muh.Ridwan	75
15	Anira Mansur	78

1	2	3
16	Echa Puspita Sari	74
17	Fira Puji Lestari	85
18	Ichan Satriawan	74
19	Iin Reski	78
20	Muh.Khaerul Nisyam	71
21	Muhammad Ilham	75
22	Muh.Alfin	75
23	Putri Patimah Zahra	81
24	Saenab	75
25	Syahrul	71
26	Paisal	70
27	Wahyusatyadi R.	78
28	Vania Qurratun Ain	83
29	Sri Wahyuni	79

Sumber: hasil belajar murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone

3. Korelasi keterampilan guru menggunakan media gambar terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone

Berdasarkan nilai angket keterampilan guru menggunakan media gambar terhadap hasil belajar murid, kemudian dikorelasikan sehingga diketahui yang diajukan diterima atau ditolak. Korelasi keterampilan guru menggunakan media gambar terhadap hasil belajar murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Analisis korelasi keterampilan guru menggunakan media gambar terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1	60	73	3600	5625	4500
2	64	75	2500	5476	3700
3	54	74	2916	5184	3888
4	54	74	2916	5329	3942
5	65	79	4225	6084	5070
6	72	80	5184	5776	5472
7	74	80	5476	5329	5402
8	67	86	4489	6889	5561
9	67	76	4489	5625	5025
10	68	78	4624	5776	5168
11	66	79	4356	5929	5082
12	60	81	3600	6400	4800
13	64	74	4096	5625	4800
14	60	75	3600	5776	4560
15	66	78	4356	6084	5148
16	58	74	3364	5329	4234
17	63	85	3969	6561	5103
18	58	74	3364	5476	4292
19	65	78	4225	5776	4940

1	2	3	4	5	6
20	58	71	2916	5184	3888
21	73	75	5329	5929	5329
22	78	75	6084	5329	5694
23	69	81	4761	6400	5520
24	67	75	4489	5776	5092
25	54	71	2916	5329	4672
26	50	70	2500	5184	3600
27	68	78	4624	6084	5304
28	66	83	4356	6400	5280
29	69	79	4761	6084	5382
N= 29	X= 1857	Y= 2231	X ² =120129	Y ² =172083	XY=143236

Sumber: korelasi antara keterampilan guru menggunakan media gambar terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone

Berdasarkan data hasil perhitungan di atas selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus dengan menggunakan korelasi product moment

$$\text{Dik.: } N = 29$$

$$X = 1857$$

$$Y = 2231$$

$$X^2 = 120129$$

$$Y^2 = 172083$$

$$XY = 143236$$

Cara untuk mengetahui apakah terdapat hubungan keterampilan guru menggunakan media gambar terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone, dapat dilakukan dengan cara manual, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{29 \cdot (143236) - (1857) (2231)}{\sqrt{29 \cdot 120129 - (1857)^2} \sqrt{29 \cdot 172083 - (2231)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{4153844 - 4142967}{\sqrt{3483741 - 3448449} \sqrt{4990407 - 4977361}}$$

$$r_{xy} = \frac{10877}{\sqrt{35292} \sqrt{13046}}$$

$$r_{xy} = \frac{10877}{\sqrt{460419432}}$$

$$r_{xy} = \frac{10877}{21457,386420531}$$

$$r_{xy} = 0,5069116894$$

$$r_{xy} = 0,506$$

Untuk Mencari r_{tabel} peneliti menggunakan tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh $r = 0,367$. Setelah diperoleh $r_{\text{hitung}} = 0,506$ dan $r_{\text{tabel}} = 0,367$ maka diperoleh $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,506 > 0,367$). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelian yang berbunyi ada hubungan yang signifikan keterampilan guru menggunakan media gambar terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone. Dengan melihat nilai r_{hitung} sebesar 0,506, maka dapat diinterpretasikan sebagai korelasi yang cukup.

B. Pembahasan

Keretampilan guru menggunakan media gambar adalah kemampuan guru menggunakan media gambar dengan baik sehingga dapat mengatasi keterbatasan pengalaman belajar murid, mengkongkritkan pesan abstrak, menanamkan konsep dasar yang pada akhirnya proses pembelajaran lebih efektif dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

Berdasarkan penelitian di kelas V SD Inpres 6/75 Libureng, penulis melihat bahwa keterampilan guru menggunakan media gambar kurang efektif dan hasil belajar murid masih rendah. Sehingga peneliti dan guru bekerja sama menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media gambar memiliki manfaat yaitu pembelajaran akan lebih menarik perhatian murid sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh murid dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, murid dapat lebih banyak

melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan.

Setelah penggunaan media gambar hasil belajar murid mengalami peningkatan. Berdasarkan data yang diperoleh, penggunaan media gambar memiliki hubungan terhadap hasil belajar murid. Hal ini dapat dilihat pada perolehan hasil belajar murid setelah guru menggunakan media gambar lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar sebelum menggunakan media gambar.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru menggunakan media gambar memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan guru menggunakan media gambar terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone.
2. Berdasarkan uji korelasi yang dilakukan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,506 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan jumlah sampel sebanyak 29 murid sebesar 0,367. Hal ini membuktikan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ini berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara keterampilan guru menggunakan media gambar dengan hasil belajar murid kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone diterima.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan senantiasa menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilannya dalam menggunakan media sehingga hasil belajar murid dapat meningkat. Kepada pihak sekolah hendaknya memfasilitasi berbagai media yang dapat dimanfaatkan dalam

proses belajar mengajar meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengajar guru khususnya dalam penggunaan media.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel yang dinilai memiliki peran dalam peningkatan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2014. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arief, Saiman. dkk. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. & Raharjo, M. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, S.B. 2005. *Guru dan Anaka Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ibrahim. & Nana, S. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lusy, Gastina. 2013. Efektifitas media gambar terhadap peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN segugus III Desa Galanggang Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sadiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto. & Asep, J. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga
- Umriana, Nining. 2015. Keefektifan Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Murid kelas V SDN Ganrang Jawa 1 Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Usman, M. U. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2009. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wingkel. 2014. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Sketsa.

LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Hasil Skor Angket
3. Nilai Angket
4. Nilai Hasil Belajar
5. Nilai-Nilai r Product Moment
6. Dokumentasi
7. Surat-surat

Lampiran 1

Angket Penggunaan Media Gambar

Nama :

Kelas :

No.Absen :

Petunjuk!

1. Berdoalah sebelum mengisi angket berikut!
2. Baca petunjuk pengisian angket ini!
3. Tuliskan nama, kelas dan nomor absen!
4. Di bawah ada 20 pertanyaan, adik-adik diminta memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan yang kalian alami

Pertanyaan

1. Media gambar lebih bermanfaat untuk pembelajaran
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
2. Menurut saya, media gambar dalam pembelajaran membosankan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
3. Belajar dengan menggunakan media gambar membuat saya lebih terampil
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju

- c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
4. Media gambar membuat saya kurang terampil
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
 5. Media gambar mempersulit saya dalam menyelesaikan persoalan dalam pelajaran
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
 6. Media gambar mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
 7. Belajar menggunakan media gambar membuat saya merasa tertekan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
 8. Saya kurang mengerti materi saat belajar menggunakan media gambar
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
 9. Belajar menggunakan media gambar membuat saya lebih memahami materi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju

- c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
10. Media gambar kurang bermanfaat untuk pembelajaran
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
11. Pembelajaran menggunakan media gambar membuat saya mengantuk
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
12. Belajar menggunakan media gambar membuat saya merasa lebih termotivasi
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
13. Saya tidak dapat mengemukakan pendapat saat belajar menggunakan media gambar
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
14. Belajar menggunakan media gambar membuang-buang waktu belajar saya
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
15. Belajar dengan menggunakan media gambar dapat mengeksplorasi diri saya sendiri

- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
16. Belajar dengan menggunakan media gambar melatih saya untuk bisa mengemukakan pendapat
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
17. Belajar menggunakan media gambar membuat saya lebih aktif dalam belajar
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
18. Belajar menggunakan media gambar membuat materi pembelajaran mudah diingat
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
19. Media gambar membuat pelajaran lebih menarik untuk dipelajari
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
20. Saya merasa rugi belajar menggunakan media gambar
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

Angket Penggunaan Media Gambar

Nama : FIRAPUJI LESFARI

Kelas : 17

No. Absen : V (Lima)

Petunjuk!

1. Berdoalah sebelum mengisi angket berikut!
2. Baca petunjuk pengisian angket ini!
3. Tulislah nama, kelas dan nomor absen!
4. Di bawah ada 20 pertanyaan, adik-adik diminta memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan yang kalian alami

Pertanyaan

1. Media gambar lebih bermanfaat untuk pembelajaran
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
2. Menurut saya, media gambar dalam pembelajaran membosankan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
3. Belajar dengan menggunakan media gambar membuat saya lebih terampil
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
4. Media gambar membuat saya kurang terampil

1. Sangat setuju
2. Setuju
3. Tidak setuju
4. Sangat tidak setuju
5. Media gambar mempersulit saya dalam menyelesaikan persoalan dalam pelajaran
a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat tidak setuju
6. Media gambar mendorong saya untuk menemukan ide-ide baru
a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat tidak setuju
7. Belajar menggunakan media gambar membuat saya merasa tertekan
a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat tidak setuju
8. Saya kurang mengerti materi saat belajar menggunakan media gambar
a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat tidak setuju
9. Belajar menggunakan media gambar membuat saya lebih memahami materi
a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat tidak setuju
10. Media gambar kurang bermanfaat untuk pembelajaran

- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - 5 c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
11. Pembelajaran menggunakan media gambar membuat saya mengantuk
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - 7 c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
12. Belajar menggunakan media gambar membuat saya merasa lebih termotivasi
- a. Sangat setuju
 - 1 b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
13. Saya tidak dapat mengemukakan pendapat saat belajar menggunakan media gambar
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - 3 c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
14. Belajar menggunakan media gambar membuang-buang waktu belajar saya
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - 4 c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
15. Belajar dengan menggunakan media gambar dapat mengeksplorasi diri saya sendiri
- a. Sangat setuju
 - 3 b. Setuju
 - c. Tidak setuju

16. Belajar dengan menggunakan media gambar melatih saya untuk bisa mengemukakan pendapat
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
17. Belajar menggunakan media gambar membuat saya lebih aktif dalam belajar
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
18. Belajar menggunakan media gambar membuat materi pembelajaran mudah diingat
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
19. Media gambar membuat pelajaran lebih menarik untuk dipelajari
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
20. Saya merasa rugi belajar menggunakan media gambar
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

63

Hasil Skor Angket

No	Item soal																		Jumlah Poin		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
1	3	4	3	4	3	3	3	1	3	4	3	2	4	2	2	1	3	2	3	4	60
2	4	2	2	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	64
3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	1	2	4	2	1	4	2	4	2	3	1	54
4	3	3	4	3	3	1	3	2	2	4	2	1	3	3	4	2	3	4	3	1	54
5	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	1	65
6	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	72
7	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	74
8	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	4	4	67
9	3	3	4	3	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	67
10	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	68
11	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	66
12	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	1	60
13	3	4	3	4	2	2	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	64

Lampiran 3

Nilai Angket

No.	Nama Responden	Keterampilan Guru Menggunakan Media Gambar (X)
1	Afdal Dani	60
2	A.Nirwana	64
3	Abdullah	54
4	M.Yusuf Adil	54
5	Argayanti	65
6	Adel Wulandari	72
7	Astrid Tri Hadevi	74
8	Astiara Nur	67
9	A.Naila Ramadani	67
10	A.Nurmiati P.	68
11	A.Keysa Mutiara P.	66
12	Asrijal	60
13	A.Nurfaissaki	64
14	A.Muh.Ridwan	60
15	Anira Mansur	66
16	Echa Puspita Sari	58
17	Fira Puji Lestari	63
18	Ichan Satriawan	58
19	Iin Reski	65
20	Muh.Khaerul Nisyam	58
21	Muhammad Ilham	73
22	Muh.Alfin	78
23	Putri Patimah Zahra	69
24	Saenab	67
25	Syahrul	54
26	Paisal	50
27	Wahyusatyadi R.	68
28	Vania Qurratun Ain	66
29	Sri Wahyuni	69

Lampiran 4

Nilai Hasil Belajar

No.	Nama Murid	Hasil Belajar
1	Afdal Dani	73
2	A.Nirwana	75
3	Abdullah	74
4	M.Yusuf Adil	74
5	Argayanti	79
6	Adel Wulandari	80
7	Astrid Tri Hadevi	80
8	Astiara Nur	86
9	A.Naila Ramadani	76
10	A.Nurmiati P.	78
11	A.Keysa Mutiara P.	79
12	Asrijal	81
13	A.Nurfaissaki	74
14	A.Muh.Ridwan	75
15	Anira Mansur	78
16	Echa Puspita Sari	74
17	Fira Puji Lestari	85
18	Ichan Satriawan	74
19	Iin Reski	78
20	Muh.Khaerul Nisyam	71
21	Muhammad Ilham	75
22	Muh.Alfin	75
23	Putri Patimah Zahra	81
24	Saenab	75
25	Syahrul	71
26	Paisal	70
27	Wahyusatyadi R.	78
28	Vania Qurratun Ain	83
29	Sri Wahyuni	79

Lampiran 5

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487			
4	0,950	0,959	28	0,374	0,478	55	0,266	0,345
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	60	0,254	0,330
						65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463			
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	70	0,235	0,306
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	75	0,227	0,296
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	80	0,220	0,286
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	85	0,213	0,278
						90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430			
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	95	0,202	0,263
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	100	0,195	0,256
15	0,532	0,661	38	0,320	0,413	125	0,176	0,230
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	150	0,159	0,210
						175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403			
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	200	0,138	0,181
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	300	0,113	0,148
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	400	0,098	0,128
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	500	0,088	0,115
						600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380			
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	700	0,074	0,097
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	800	0,070	0,091
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	900	0,065	0,086
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364	1000	0,062	0,081
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 6

Dokumentasi





Persuratan


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor: 1142/S.01P/P2T/87/2017
Lampiran: -
Perihal: Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Bone

di
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor: 1733/zn-05/C.4-VI6/VW/27/2017 tanggal 20 Juli 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	ISLAWATI
Nomor Pokok	10540 8737 13
Program Studi	PGSD
Fakultas/Lembaga	Mahasiswa(S1)
Alamat	J. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:

" HUBUNGAN KETERAMPILAN GURU MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR MURID KELAS V SD INPRES 6/75 LIBURENG KEC. TONRA KAB. BONE "

Yang akan dilaksanakan dari Tgl: **31 Juli s/d 30 September 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di Makassar
Pada tanggal: 31 Juli 2017

A. N. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Setelah Administrasi Pelayanan Perizinan Terpadu


A. M. YAMIN, SE., MS.
Panglima Perbina Utama Madya
Np. 18610513 199002 1 002

Tembusan File
1. Kepala LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
2. Pengantar

0800/PTSP/01/08/2017

 Jl. Douglasville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://www.ptsp.sulawesi.go.id> Email : ptsp_prov.sulawesi@yahooc.id
Makassar 90223





PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 2 Watampone Telp. (0411) 25055

IZIN PENELITIAN

Nomor 070/12.675/VIII/PP/OPMPTSP/2017

DASAR HUKUM:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada:

N a m a	ISLAWATI
NIP/Nim/Nomor Pokok	10540 5737 13
Jenis Kelamin	Perempuan
Alamat	Dusun Laputang Desa Libureng Kec. Tonra
Pekerjaan	Mahasiswa UNISMUH Makassar

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul

" HUBUNGAN KETERAMPILAN GURU MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR MURID KELAS V SD INPRES 6/75 LIBURENG KEC. TONRA KAB. BONE"

Lamanya Penelitian : 14 Agustus 2017 s/d 14 September 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Kepala SD Inpres 6/ 75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone
2. Menjaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat
3. Penelitian tidak menyimpang dan maksud izin yang diberikan
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menjaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Watampone, 14 Agustus 2017
KEPALA

Drs. MUHAMMAD AKBAR, MM
Pangkat Pembina Utama Muda
Nip 19660717 198603 1 009

Tembusan Kepada Yth

1. Bupati Bone di Watampone
2. Ketua DPRD Kab. Bone di Watampone
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Bone di Watampone
4. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kab. Bone di Watampone
5. Kepala UPTD Pendidikan Kec. Tonra di Bulu-Bulu
6. Kepala SD Inpres 6/ 75 Libureng Kec. Tonra di Libureng
7. Arsip



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Muhammad Fu NIM : 10340 8451 0
Judul Penelitian : Hubungan Keterampilan Guru menggunakan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Murid kelas V SD Impres 6/75 Uluweng Kec. Tanri, Luwu Bone

Tanggal Ujian Proposal : 17 Juli 2017

Pelaksanaan kegiatan penelitian

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	<u>Selasa</u> <u>22 - 08 - 2017</u>	<u>Membagikan Surat izin penelitian kepada pihak sekolah</u>	<u>[Signature]</u>
2.	<u>Rabu</u> <u>23 - 08 - 2017</u>	<u>observasi</u>	<u>[Signature]</u>
3.	<u>Kamis</u> <u>24 - 08 - 2017</u>	<u>Pembagian Angket</u>	<u>[Signature]</u>
4.	<u>Sabtu</u> <u>26 - 08 - 2017</u>	<u>Pengambilan data Hasil Belajar murid</u>	<u>[Signature]</u>
5.	<u>Sabtu</u> <u>03 - 09 - 2017</u>	<u>Pengurusan Surat keterangan telah melaksanakan</u>	<u>[Signature]</u>
6.		<u>Kon penelitian</u>	
7.			
8.			
9.			
10.			

03 September 2017

Ketua Prodi

Mengetahui
SD Impres 6/75 Uluweng



Sulfarrah, MA, Ph.D
NIP. 19710131 199403 2 001

Muhammad Fu, S.Pd., M.Pd
011110140010 100701 1 001

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan al-Ma'mun No. 259, Telp. (0411)-866132

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

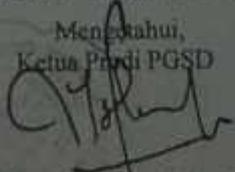
Nama : ISLAWATI
NIM : 10540 8737 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Hubungan Keterampilan Guru Menggunakan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V Sd Inpres 675 Limburang Kec. Tonra Kab. Bone
Pembimbing : 1. Drs. Hj. Muliani Aziz., M.Si
2. Abdan Syukur, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Setelah 07/10	Bab I Bab F Bab III Bab IV	Islawati

Catatan: Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah Melakukan Pembimbingan Minimal 4 (empat) kali dan Proposal telah disetujui Kedua Pembimbing.

Makassar, Oktober 2017

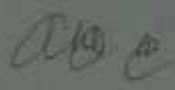
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD


Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM: 970 635

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

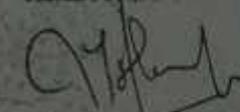
Nama Mahasiswa : ISLAWATI
NIM : 10540 8737 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Judul Skripsi : Hubungan Keterampilan Guru Menggunakan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone
Pembimbing : 1. Dra. Hj. Muliati Azis, M.Si.
2. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Selasa 11/11-17	Pakevoluma kumpang yg sale di cover pd kertas - Lang kasi kum prusia =	
2	Selasa 14/11/17		

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

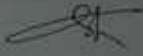
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD


Sulfasvab, S.Pd., M.A., Ph. D.
NBM. 970 635

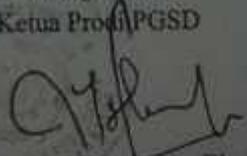
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ISLAWTI
 NIM : 10540 8737 13
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
 Judul Skripsi : Hubungan Keterampilan Guru Menggunakan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres 6/75 Libureng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone
 Pembimbing : 1. Dra. Hj. Muliani Azis, M.Si.
 2. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Selasa 07/11 - 17	= Abstrak perbaikan. = Pembatasan sesuai dengan hasil temuan dan teknik Analisis Data.	
2	Selasa 14/11 - 17	= Perbaiki kesimpulan dan Saran	
3	Jumat 15/12 - 17	= Perbaiki penulisan dan Daftar pustaka.	
4	Senin 18/12 - 17	= <i>all out of order</i>	<i>all</i>

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, S.Pd., S.L.A., Ph. D.
 NBM. 970 635

RIWAYAT HIDUP



ISLAWATI. Lahir di Bantileng, Desa Libureng, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone pada tanggal 30 September 1995. Anak ketiga dari tiga bersaudara, dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Halim dan Suriati.

Penulis memulai jenjang pendidikan pada tahun 2000 di TK Mario Pulana. Pada tahun 2001 penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 245 Libureng kemudian pada tahun 2006 pindah ke SD Inpres 6/75 Libureng dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Tonra dan tamat pada tahun 2010. Dari tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tonra. Kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.